

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Penelitian mengenai pengaruh kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis berupa analisis statistik. Penelitian kuantitatif yang diawali dengan pengembangan hipotesis untuk mendapatkan konsep baru dari pengelolaan data secara kuantitatif (Augusty, 2014b). Subyek penelitian ini adalah Nasabah yang menabung di Bank Syariah Indonesia Kc Kendari A Silondae 2.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Explanatory (Penelitian penjelasan). Penelitian Explanatory (penelitian penjelasan) merupakan cara-cara yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian serta menguji hipotesa yang telah dirumuskan pada penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian jenis ini biasa disebut juga dengan penelitian pengujian hipotesis (Hypothesis testing). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menjelaskan pengaruh kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat menabung di BSI Kantor Cabang Kendari Abdullah Silondae 2.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan April-Juni. Lokasi penelitian berada di BSI Kantor Cabang Kendari Abdullah Silondae 2 dengan objek penelitian nasabah yang menabung di BSI.

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Madona, 2017). Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah nasabah yang menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari Abdullah Silondae 2, jumlah populasi sebesar 3200 nasabah

b. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$S = \frac{P}{(P.e^2)+1}$$

Dimana :

S = Sampel

P = Populasi

E = Error atau tingkat kesalahan yang diyakini dari 3200 nasabah,

Penelitian ini memerlukan sampel data sebanyak 97 nasabah yang akan mewakili populasi sebanyak 3200 nasabah. Tingkat kesalahan 10%. Perolehan sampel (s) minimum 97 orang dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S = \frac{P}{(P.e^2)+1}$$

$$S = \frac{3200}{(3200 \times 0,1^2)+1}$$

$$S = \frac{3200}{(3200 \times 0,01)+1}$$

$$S = \frac{3200}{(32)+1}$$

$$S = \frac{3200}{33} = 96,9697 \text{ atau } 97$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus diatas, maka diketahui jumlah responden yang akan dijadikan sampel

penelitian adalah sejumlah 96,9697 dan dibulatkan menjadi 97 orang kemudian dibulatkan kembali menjadi 100 responden.

Menurut (Sugiyono,2011) sampling purposive adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Judgmental (pertimbangan) dilakukan apabila sampel yang dipilih harus memenuhi persyaratan tertentu sehingga mengungkapkan informasi yang dicari dalam penelitian ini. Kriteria yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah nasabah tabungan Bank Syariah Indonesia KC Kendari A Silondae 2.

3.4. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data sebagai berikut:

a. **Data Primer**

Data primer adalah data yang diterima langsung oleh sipengguna dari objek yang diteliti. Data primer dari penelitian ini adalah hasil pengisian kuisioner oleh nasabah yang menabung di BSI.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber lain seperti majalah, koran, publikasi dan penerbitan resmi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dikutip dari website dan juga data-data keputusan seperti buku-buku dan jurnal ilmiah.

3.5. Teknik pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Menurut (Sugiyono, 2018) angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kuisisioner ditujukan pada nasabah yang menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)Kc Kendari A Silondae 2.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat primer. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti menggunakan kuisisioner. Kuisisioner atau angket adalah pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti dalam menganalisis dan mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik responden atas pertanyaan yang diberikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner tertutup dimana responden tidak diberi kesempatan dalam mengeluarkan pendapat pribadinya pada kuisisioner, namun hanya dapat memilih jawaban yang sudah disediakan.

b. Observasi

Menurut (Syofian, 2013) Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian

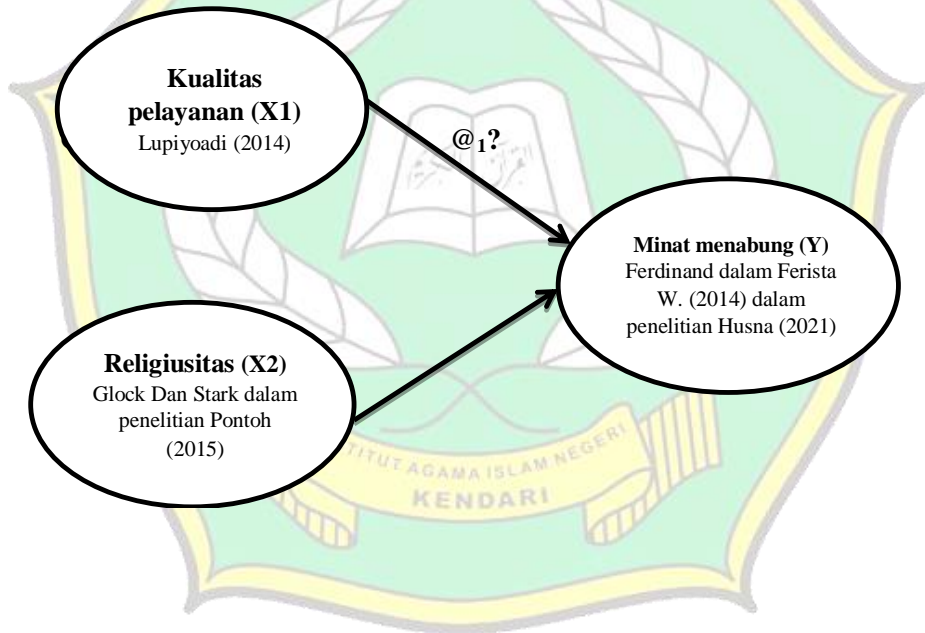
c. Dokumentasi

Menurut (sugiyono, 2015) Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk dokumen, gambar serta keterangan yang dapat digunakan dalam penelitian.

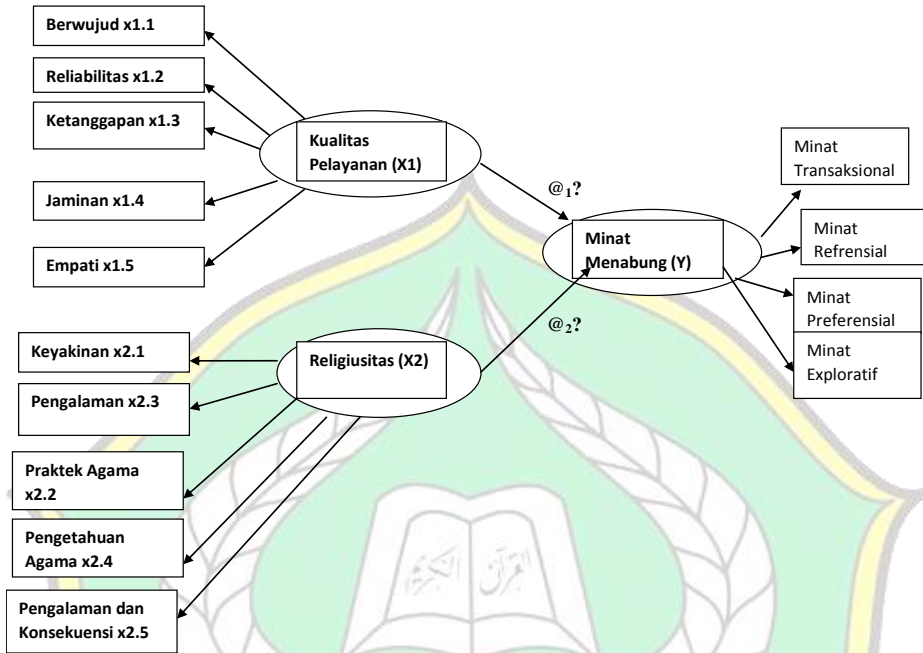
3.6. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

Bagan 3.1
Desain Penelitian



Bagan 3.2
Hubungan Antar Variabel



3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Secara khusus, semua fenomena disebut variabel penelitian.

Skala yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Cara menghitung kuisisioner dengan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Opsi	Bobot
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan 2 cara yaitu melakukan penyebaran kuisioner secara langsung atau memberikan langsung lembaran dalam bentuk kertas kuisioner kepada responden dan menyebarkan kuisioner lewat google form pada nasabah aktif yang menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kendari A Silondae 2.



Tabel 3.2
Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
1	Kualitas pelayanan	Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan (Rusidy, 2017)	1. Berwujud (tangibles) 2. Reliabilitas (reliability), 3. Ketanggapan (responsiveness), 4. Jaminan (assurance), 5. Empaty	Skala Likert
2	Religiusitas	Religiusitas adalah penghayatan yang dimiliki seseorang yang berpusat pada keyakinan, simbol, nilai dan perilaku yang dihayati sebagai yang maknawani (Glok dan Stark, 2014)	1. Keyakinan 2. praktek agama 3. pengalaman 4. pengetahuan agama 5. pengalaman dan konsekuensi	Skala Likert
3	Minat Menabung	Minat beli adalah pernyataan mental dari diri konsumen yang merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk dengan merek tertentu, (Ferdinand, 2006)	1. minat transaksional 2. minat refrensial 3. minat prefrensial 4. Minat eksploratif	Skala Likert

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif dengan menggunakan smartPLS yang dimana dalam SmartPLS sendiri dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam memasukan data. Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

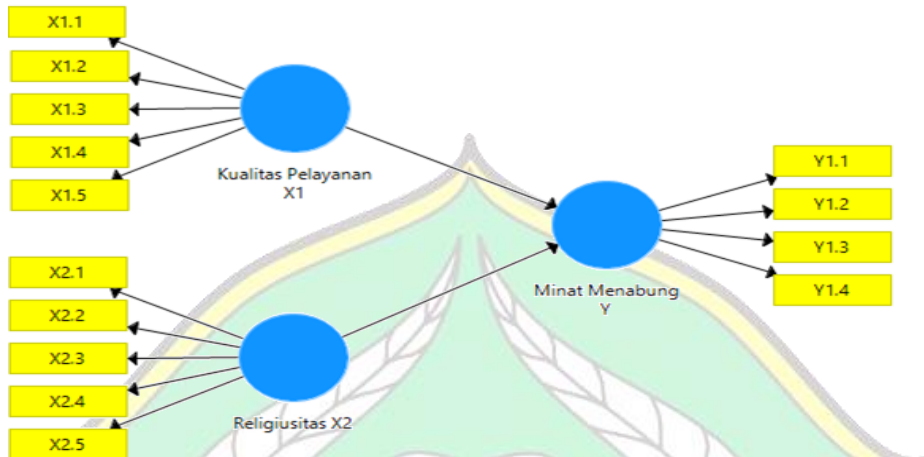
sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dalam penelitian (Augusty, 2014). *Partial Least Square* mempunyai beberapa keunggulan (Dewanti, 2021), yaitu sebagai berikut:

- Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan variabel independen (model kompleks).
- Mampu mengelola masalah multikolonieritas antar variabel independen
- Hasil tetap kokoh (roburt) walaupun terdapat data yang tidak normal dan hilang (missing value).
- Menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis cross-producti yang melibatkan variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi.
- Dapat digunakan pada konstruk reflektif dan formatif.
- Dapat digunakan pada sampel kecil
- Tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.
- Dapat digunakan pada data tipe skala yang berbeda yaitu nominal, ordinal, dan kontinu.

2. Evaluasi Model

Adapun model strukturan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagan 3.3 Model Struktural Hubungan Antar Variabel



Untuk menguji penelitian ini digunakan beberapa pengujian hipotesis dan analisis dengan SmartPLS 3.0 yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Outer Model (Model Pengukuran)

Menurut Jogiyanto Outer Model merupakan model pengukuran untuk menilai validitas konstruk dan reabilitas instrumen. Model Pengukuran (Outer Model) sendiri digunakan untuk uji validitas dan uji reliabilitas dari sifat indikator dari masing-masing konstruk adalah reflektif yakni setiap konstruk dapat menjelaskan varian pengukurannya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu

konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuisioner atau instrumen penelitian.

Adapun pengujian dalam Outer Model yakni:

- Uji Validitas

Validitas berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Augusty, 2014b). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (content validity) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur. Pengujian validitas ada 2 yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen diujidengan menggunakan parameter loading factor dan nilai overage variance (AVE). Nilai convorgen validity adalah nilai loading factor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$ dan nilai AVE lebih dari 0,5 (Husain, 2015).

Validitas diskriminan ditentukan dengan melihat cross loading dari setiap variabel pengukuran dapat diklasifikasikan mempunyai validitas diskriminan apabila memiliki nilai cross loading lebih dari 0,7 (Jogianto, 2011).

- Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2001) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau

handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas adalah teknik cronbach alpha dan composity reability.

Uji reabilitas dapat menggunakan dua metode. Pertama, *cronbach's alpha* dimana metode ini mengukur batas bawah nilai reabilitas suatu variabel dan dapat dikatakan reliabel apabila nilainya harus $> 0,6$. Kedua, *composite reability*, metode ini mengukur nilai sesungguhnya reabilitas suatu variabel dan metode ini diyakini lebih baik dalam melakukan pengestimasi konsistensi internal suatu variabel dan dikatakan reliabel apabila nilainya $> 0,7$.

b. Inner Model (Model Struktural)

Model struktural merupakan pola hubungan variabel penelitian yang tujuannya untuk mengetahui keakuratan model struktural yang dibangun.

- Koefisien Determinan (R-Square) R^2

Merupakan suatu nilai yang memperlihatkan besarnya hubungan atau korelasi antar variabel nilai R -Squared berkisar antara $0 < R^2 < 1$ dimana semakin mendekati 1 maka semakin memiliki korelasi yang kuat, begitu pula sebaliknya.

Koefisien determinasi yang digunakan merupakan nilai adjusted R square dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen di tambahkan kedalam model

- Uji Hipotesis

Merupakan pernyataan mengenai populasi yang perlu di uji kebenarannya dengan cara mengambil sampel dari hasil populasi dari sampel inilah di ambil hasil statistik yang akan digunakan untuk menguji kebenarannya. Pada PLS sendiri uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan melakukan metode bootstrapping yang bisa meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian.

